

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Variasi Harga dan Integrasi Pasar DKI Jakarta berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga kentang di DKI Jakarta dikatakan berfluktuasi berdasarkan kriteria Kemendag. Penyebab harga berfluktuasi tersebut karena ketidakseimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan.
2. Pasar yang terintegrasi adalah Pasar Induk Kramat Jati dengan Pasar Jatinegara, Pasar Induk Kramat Jati dengan Pasar Tebet Barat, Pasar Induk Kramat Jati dengan Pasar Tomang Barat dan Pasar Induk Kramat Jati dengan Pasar Kelapa Gading secara jangka panjang.
3. Penyebab terjadinya integrasi pasar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perilaku penyimpanan, motif spekulasi, faktor permintaan dan penawaran tiap pasar.

B. Saran

Sebagai provinsi yang dijadikan acuan terhadap pembentukan harga di pasar-pasar lainnya, perubahan harga di DKI Jakarta akan ditrasformasikan secara selaras pada Pasar Induk Karamat Jati perubahan harga harus tetap terjaga agar tidak menimbulkan gejolak harga di pasar eceran.